

Prospek Industri CPO dan Prospek Perdagangan Saham Emiten Perkebunan CPO

Dendi Ramdani

Head of Industry & Regional Research

Abrar Aulia

Industry & Regional Analyst

Office of Chief Economist Group

PT Bank Mandiri

26 May 2023

Prospek Sektor CPO

Demand dan supply minyak nabati global terus meningkat

Produksi minyak nabati dari CPO menguasai 35% dari seluruh supply minyak nabati global

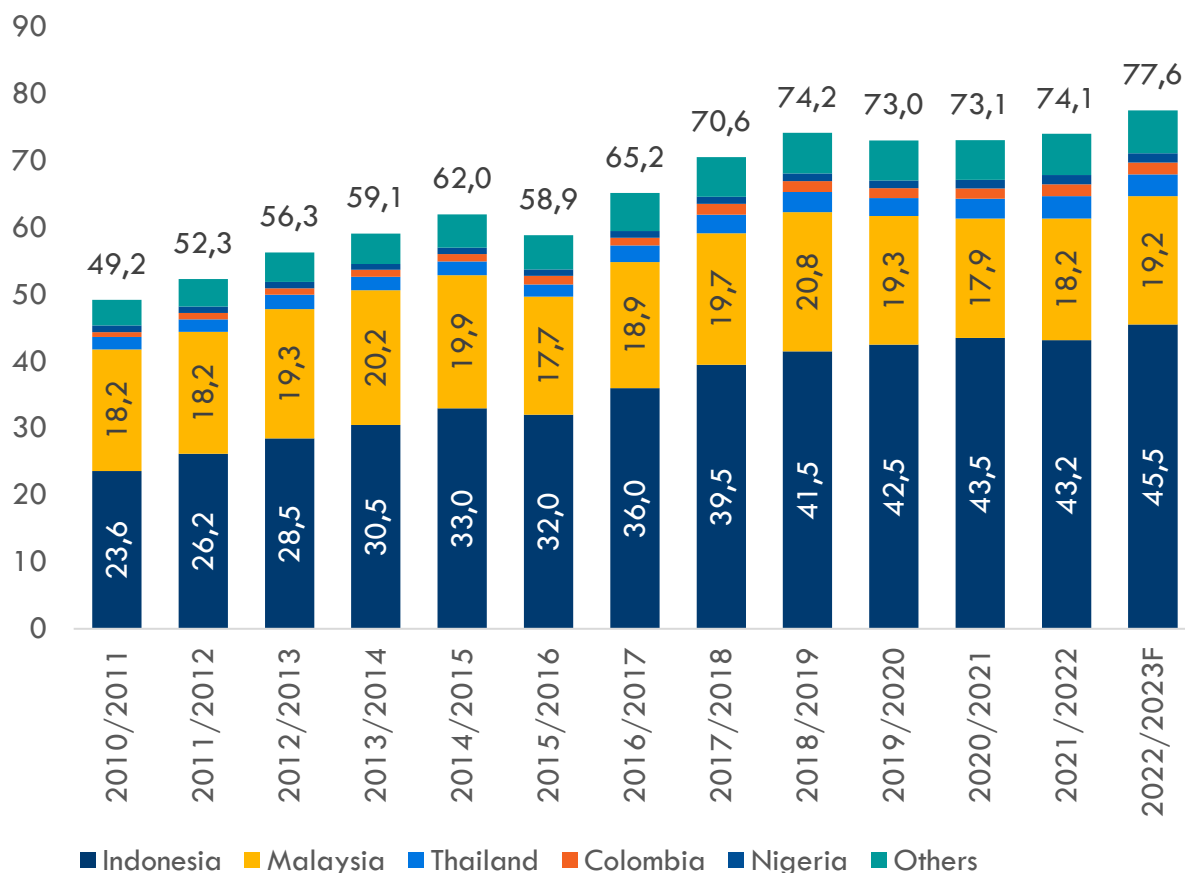
Supply dan Demand Minyak Nabati Global (Juta Ton)

Keterangan	18/19	19/20	20/21	21/22	22/23F	Delta	Growth 22/23F (% yoy)	Oilseed May-23		
								23/24F	Delta	Growth 23/24F (% yoy)
Prod. CPO	74,2	73,0	73,2	73,0	78,1	5,2	7,1	79,6	1,4	1,8
Cons. CPO	70,5	70,9	72,5	69,6	75,5	5,9	8,5	78,0	2,4	3,2
End Inv. CPO	15,0	15,8	15,2	16,3	16,9	0,6	3,7	16,5	-0,4	-2,4
Prod. Soyabean Oil	56,1	58,5	59,3	59,2	58,9	-0,3	-0,5	62,5	3,6	6,0
Cons. Soyabean Oil	55,2	57,1	58,4	59,2	58,1	-1,1	-1,8	60,8	2,7	4,7
End Inv. Soyabean Oil	4,8	5,4	5,4	4,7	4,6	-0,1	-2,4	5,3	0,7	15,8
Prod. Rapeseed Oil	28,0	28,3	29,3	29,1	32,4	3,3	11,2	32,8	0,5	1,4
Cons. Rapeseed Oil	28,3	28,4	28,6	29,8	32,0	2,2	7,3	32,3	0,4	1,2
End Inv. Rapeseed Oil	3,0	2,9	3,5	2,7	3,0	0,3	12,3	3,3	0,3	10,6
Prod. Sunflower	19,6	21,1	19,0	19,8	21,0	1,2	6,2	20,9	-0,1	-0,4
Cons. Sunflower	18,0	18,9	18,3	17,7	19,0	1,3	7,4	19,7	0,7	3,7
End Inv. Sunflower	2,3	2,8	1,8	2,6	3,1	0,5	19,0	2,9	-0,2	-7,2
Prod. Others	26,3	26,5	26,1	26,8	26,6	-0,2	-0,7	27,5	0,9	3,4
Cons. Others	43,6	45,0	44,6	44,0	45,7	1,7	4,0	46,9	1,1	2,4
End Inv. Others	5,6	6,0	4,7	5,4	5,6	0,1	2,4	5,5	-0,1	-1,8
Prod. Total	204,1	207,5	206,9	207,9	217,1	9,2	4,4	223,3	6,2	2,9
Cons. Total	197,6	201,3	204,2	202,6	211,3	8,8	4,3	218,0	6,7	3,2
End Inv. Total	28,3	30,0	28,7	29,1	30,1	0,9	3,3	30,6	0,5	1,8

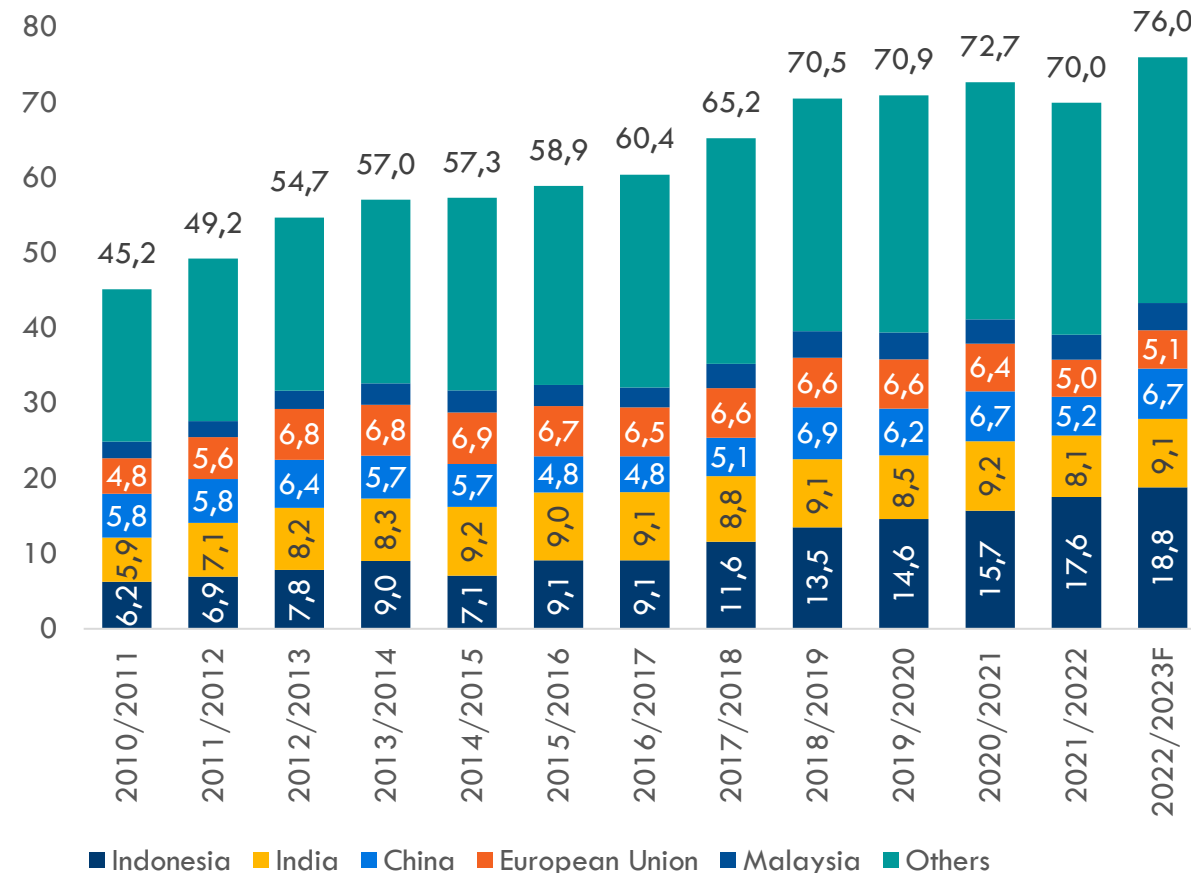
Demand dan Supply CPO global diperkirakan meningkat

Baik produksi maupun konsumsi global CPO diperkirakan meningkat signifikan pada tahun 2023. Kondisi tersebut diperkirakan ternormalisasi dengan tumbuh 1-2 juta ton setiap tahunnya.

Perkembangan produksi CPO Global (Juta Ton)



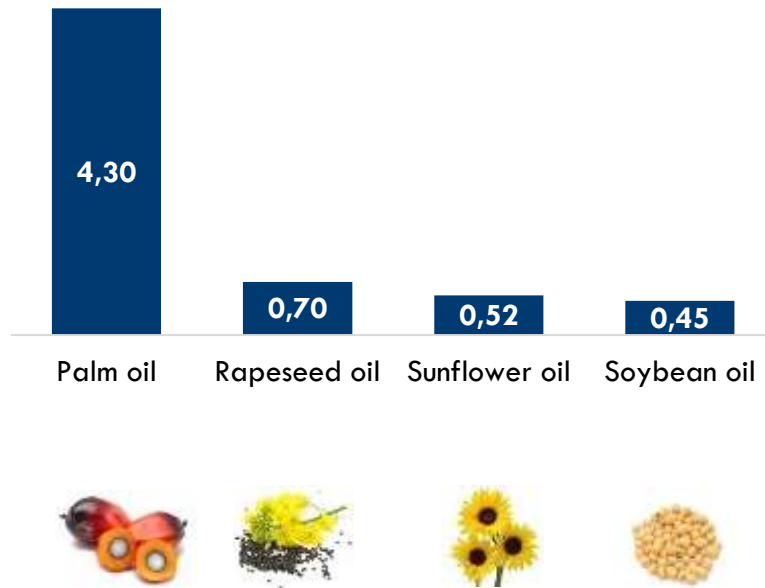
Perkembangan konsumsi CPO Global (Juta Ton)



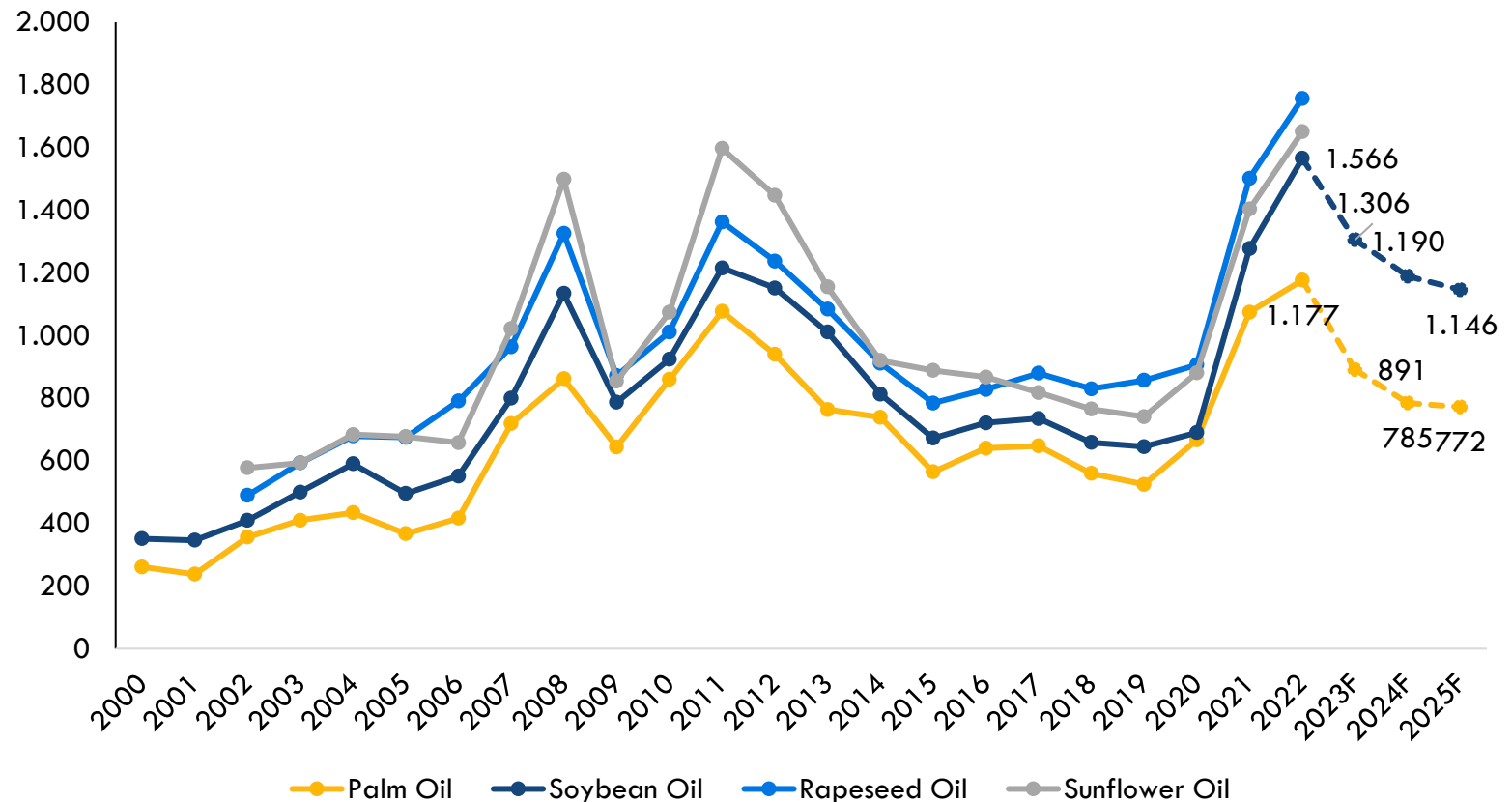
CPO merupakan penghasil minyak nabati yang paling efisien di dunia

Pohon kelapa sawit memiliki produktivitas tertinggi dibandingkan minyak nabati lain. Setiap satu ha lahan bisa menghasilkan 4,3 ton CPO. Lebih dari itu, CPO juga memiliki harga yang paling rendah dibandingkan minyak nabati lain.

Perbandingan produktivitas antar minyak nabati di dunia (Ton/Ha)



Perkembangan harga minyak nabati (USD/Ton)

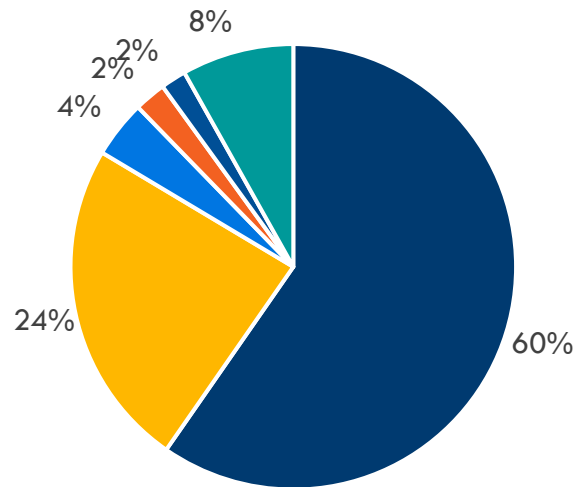


Indonesia adalah produsen utama CPO dunia menguasai 60% dari total produksi CPO global

Atau, menguasai 21% (60% dari 35%) dari produksi total minyak nabati global.

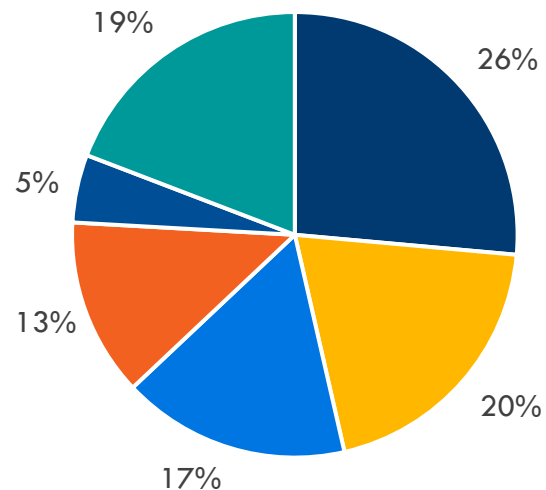
Top 5 Produsen Minyak Nabati Global (Juta Ton)

CPO



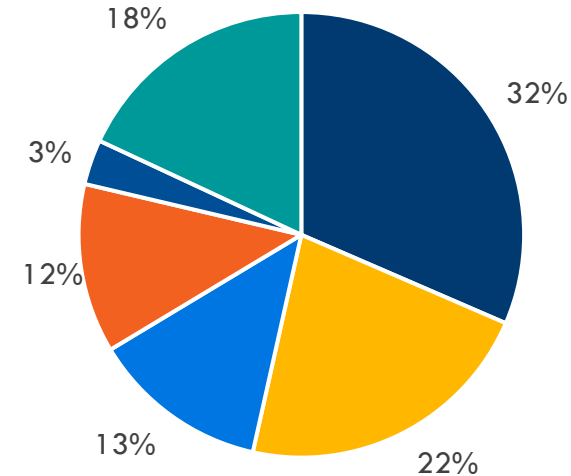
Indonesia Malaysia Thailand
Colombia Nigeria Others

Soyoil



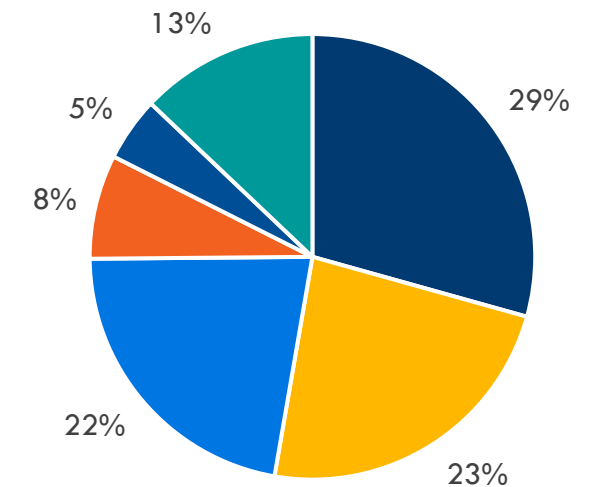
China USA Brazil
Argentina EU Others

Rapeoil



EU China India
Canada Japan Others

Sunflower Oil

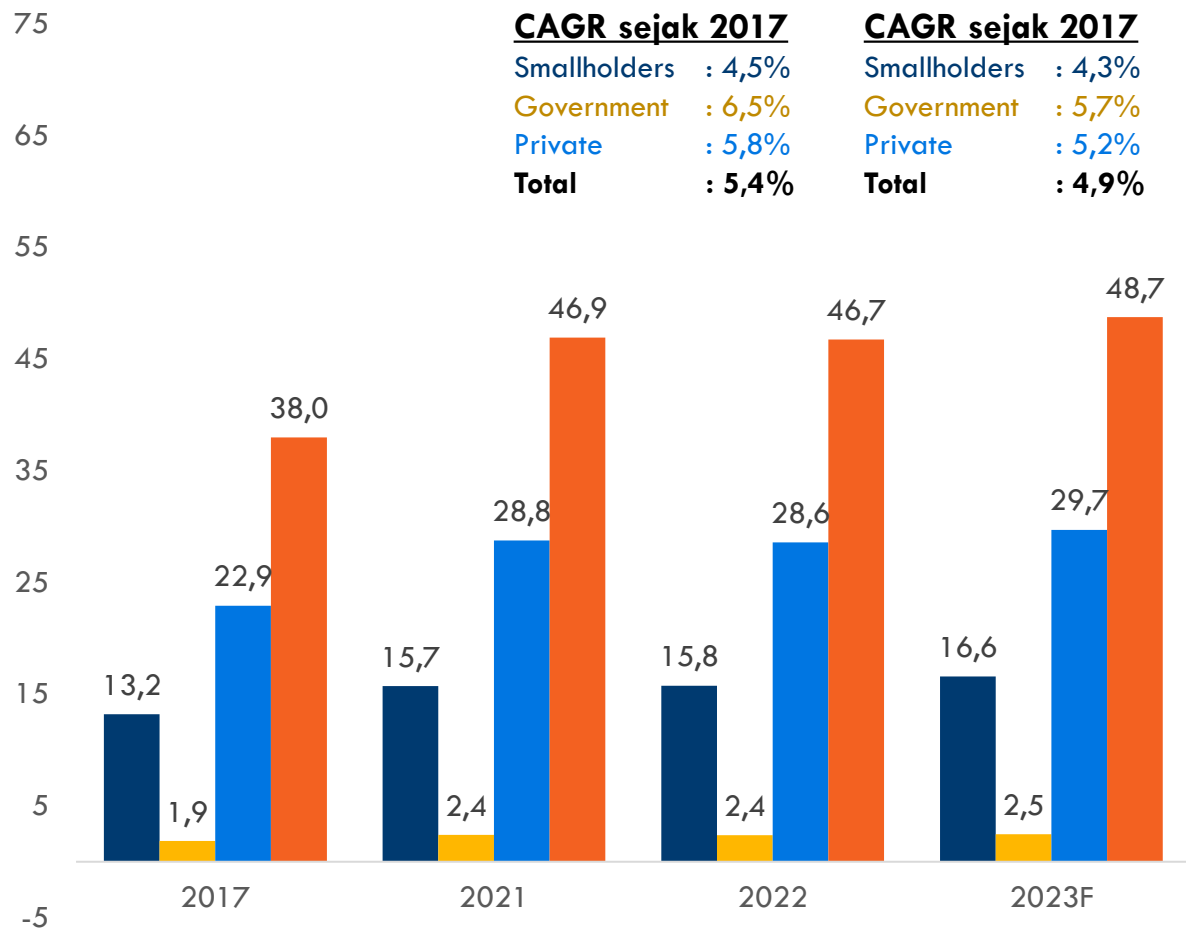


Russia Ukraine EU
Argentina Turkey Others

Profil perkebunan CPO Indonesia

Perkebunan petani rakyat memiliki produktivitas yang relatif rendah. Upaya untuk meningkatkan produktivitas:
1) skema inti – plasma 2) pemanfaatan bibit unggul 3) best practice di sektor perkebunan CPO.

Perkembangan produksi minyak kelapa sawit (ribu Ha)



CAGR sejak 2017

Smallholders : 4,5%

Government : 6,5%

Private : 5,8%

Total : 5,4%

CAGR sejak 2017

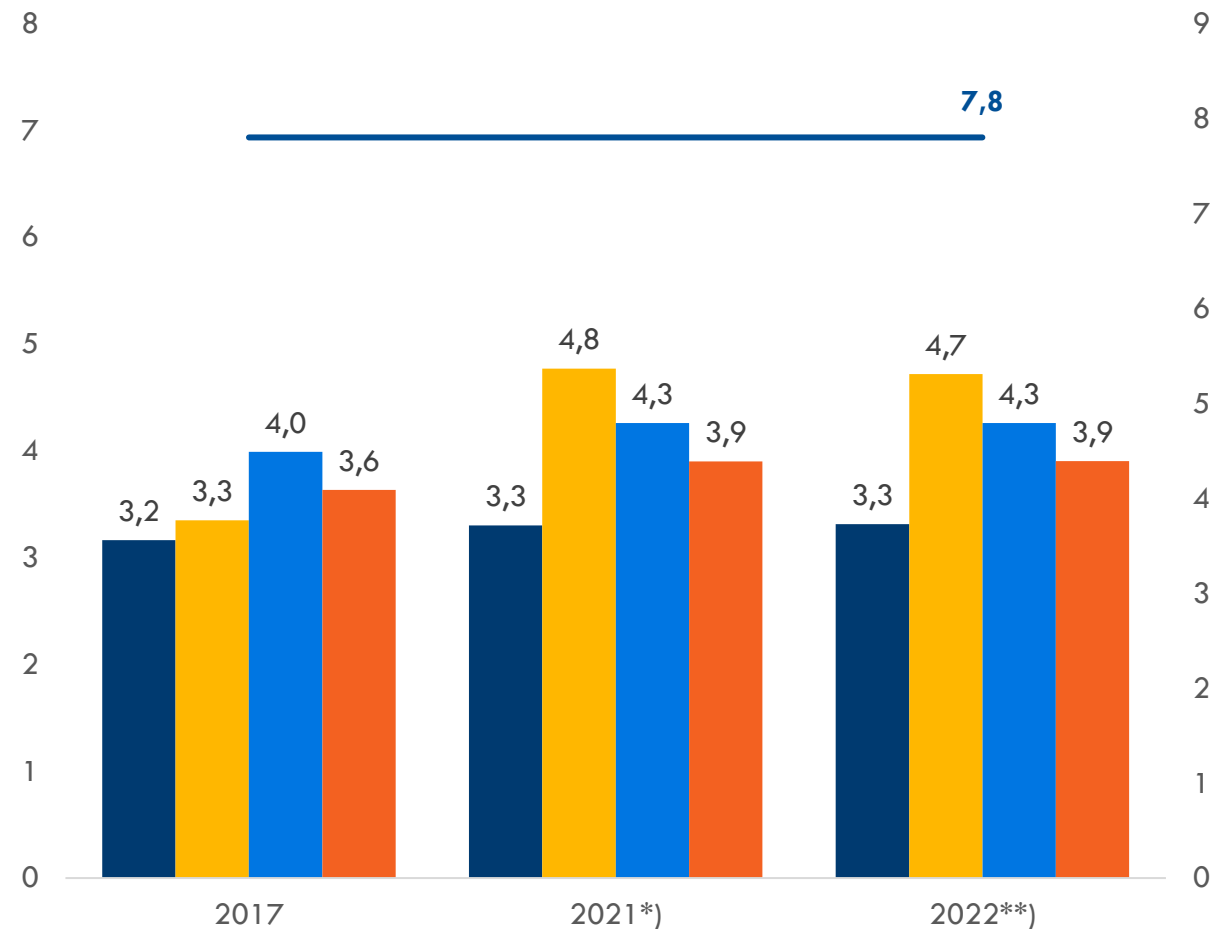
Smallholders : 4,3%

Government : 5,7%

Private : 5,2%

Total : 4,9%

Produktivitas lahan perkebunan kelapa sawit (Ton/Ha)



7,8

■ Smallholders ■ Government ■ Private ■ Total

■ Smallholders ■ Government ■ Private ■ Total — Potensi***

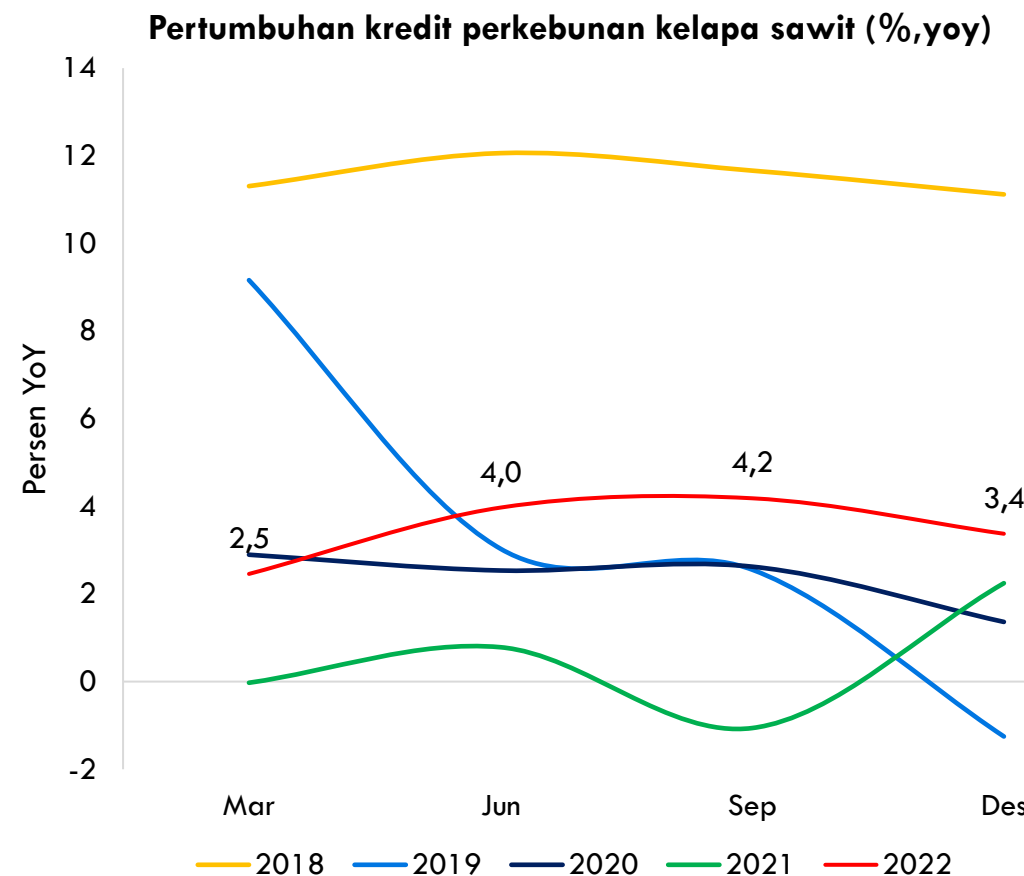
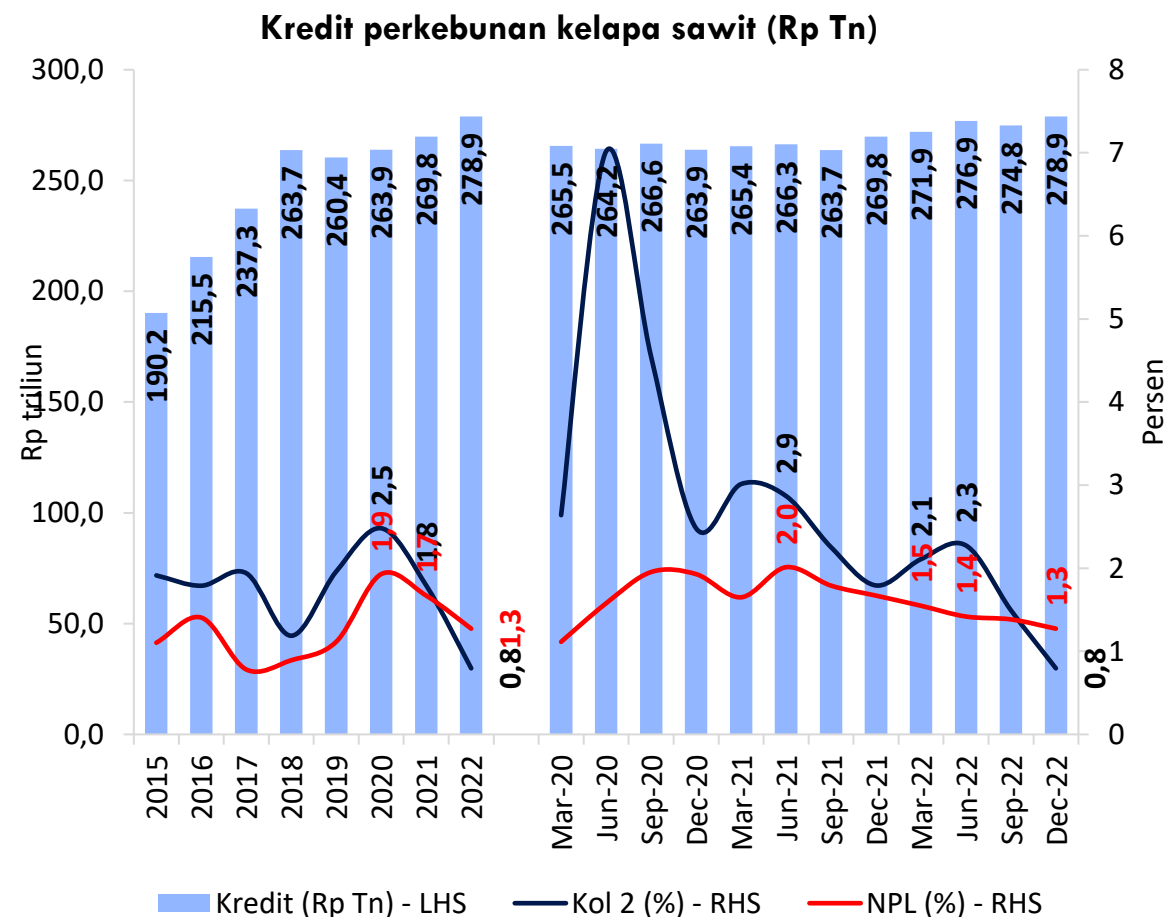
Sumber: Statistik Perkebunan

Office of Chief Economist

Catatan: *) angka sementara; **)Estimasi Ditjen Perkebunan; ***) penelitian PPKS (Pusat Penelitian Kelapa Sawit)

Kualitas dan Pertumbuhan Kredit Perbankan Perkebunan Kelapa Sawit tahun 2022

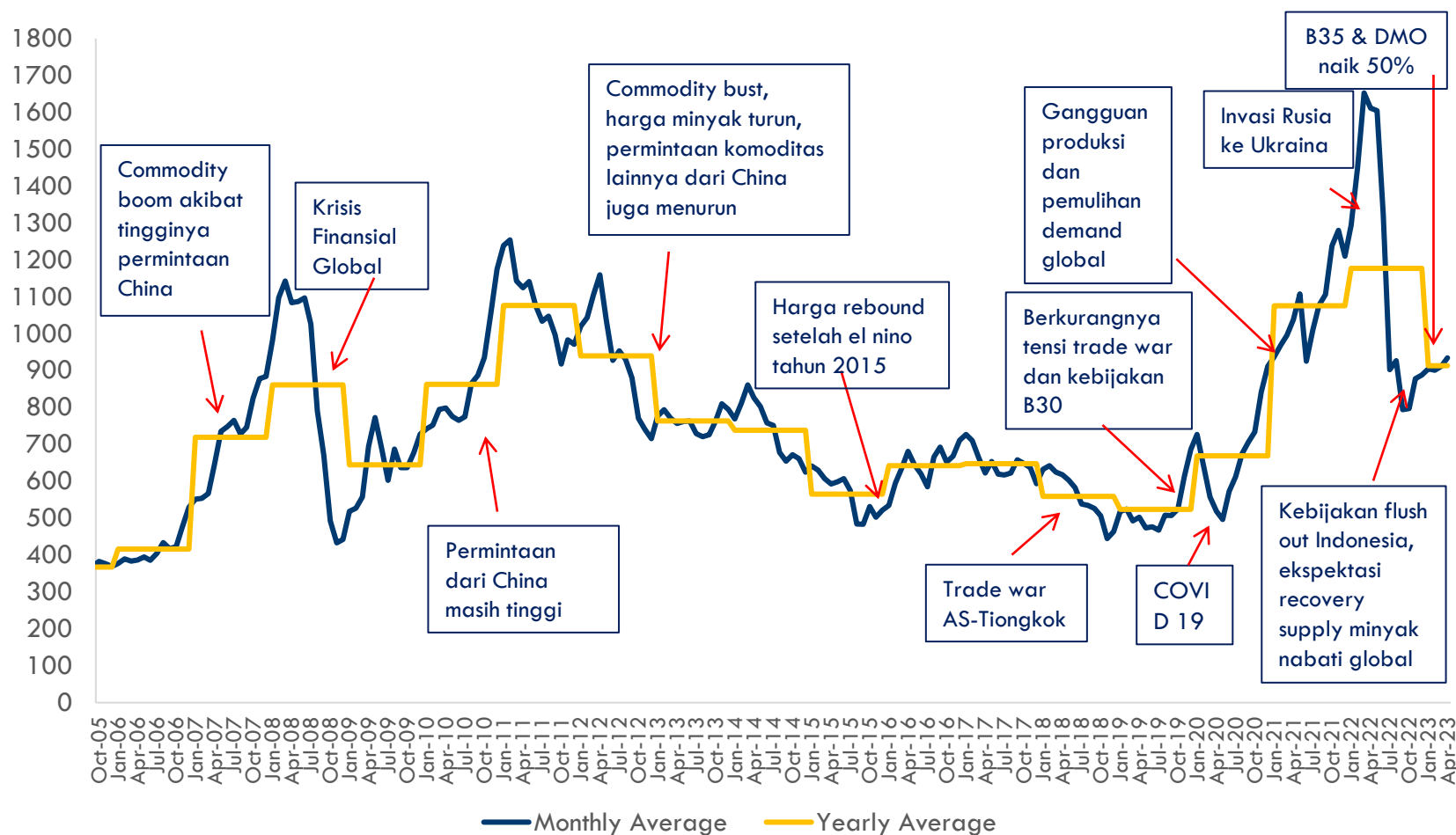
Kualitas kredit perkebunan kelapa sawit terus membaik, tercermin dari KOL-2 dan NPL yang turun. Kredit perkebunan kelapa sawit tumbuh 3,4% pada tahun 2022.



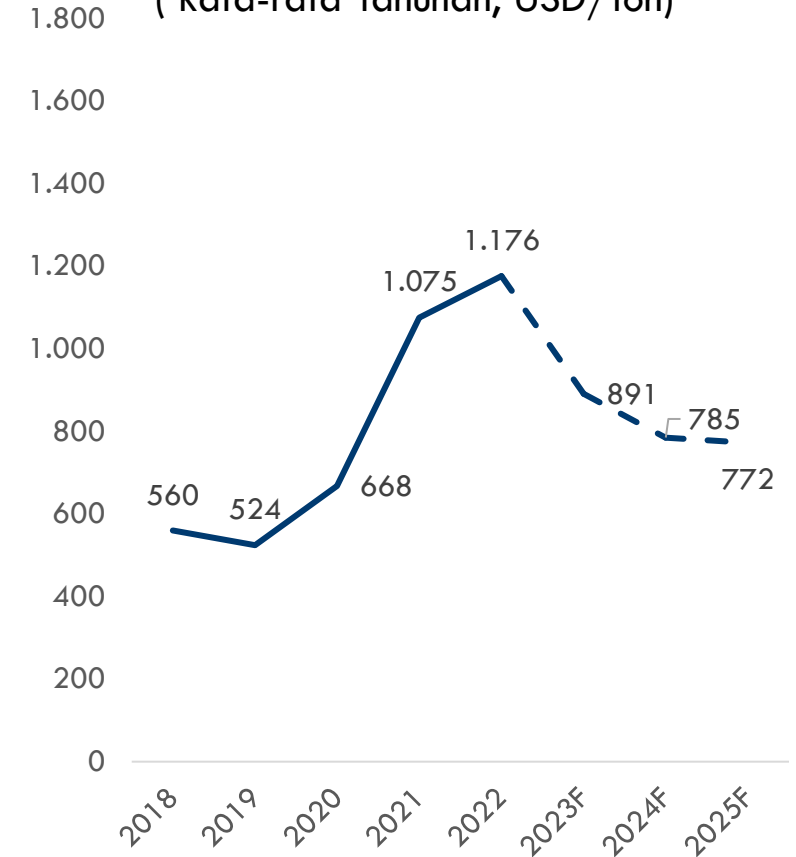
Pergerakan harga CPO dipengaruhi oleh faktor supply dan demand minyak nabati global, kebijakan moneter global dan faktor geo-politik

Harga diperkirakan terkoreksi pada tahun 2023-24 sebagai proses normalisasi.

Pergerakan Harga CPO (Rata-rata bulanan, USD/Ton)



Pergerakan Harga CPO Global (Rata-rata Tahunan, USD/Ton)



Kinerja Keuangan Emiten CPO

Devidend yield dari emiten CPO secara umum moderat, namun capital gain-nya rendah

Perbandingan indikator keuangan antar perusahaan

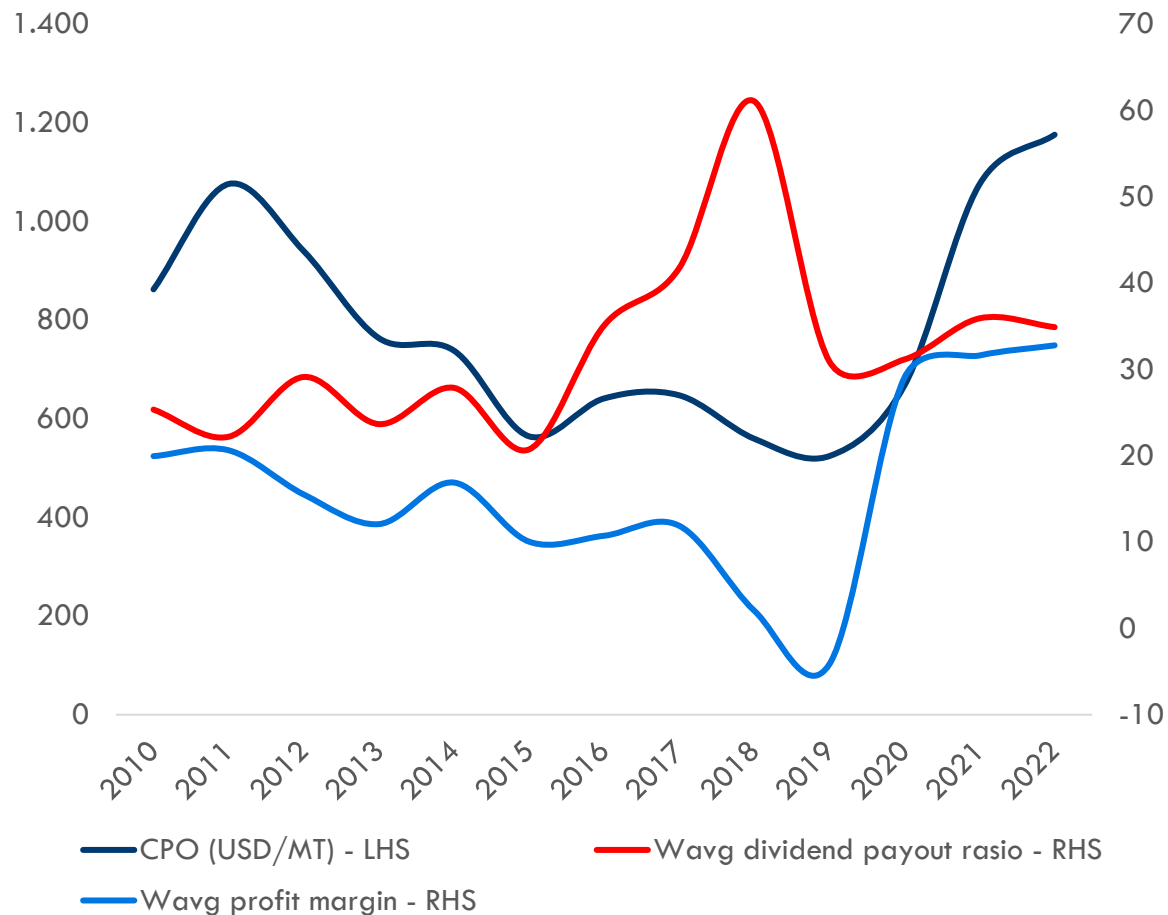
(Data per akhir tahun 2022)

Sektor	Perusahaan	Saham Publik (%)	Market Cap (Miliar USD)	Rerata transaksi harian (Juta transaksi)	Profit (Juta USD)	Dividend Payout Ratio (%)	Dividend Yield (%)	EPS (USD)	ROA (%)	ROE (%)	PBV (x)	PE (%)	Pertumbuhan Harga Rata-rata 10 Tahun (%)	DER (%)
Banking	BCA	42,6	68,0	92,3	2.196,2	43,7	1,8	1,8	2,7	16,2	4,4	28,6	12,8	6,1
Banking	BRI	46,8	48,3	161,9	2.171,4	39,0	1,2	1,7	1,9	12,8	2,2	16,0	11,2	57,2
Banking	Mandiri	40,0	29,9	56,4	1.959,0	36,6	3,6	4,2	1,7	14,2	1,6	11,7	7,0	52,9
Banking	BNI	40,0	11,1	32,3	761,7	7,5	1,6	4,1	1,2	9,3	1,0	11,5	8,9	54,3
Mining	Bayan Resource	29,0	45,1	0,6	1.212,8	24,7	2,2	3,6	59,8	92,2	3,5	5,3	75,9	0,0
Mining	Adaro Energy	46,7	7,9	119,4	933,5	15,7	10,1	2,9	13,4	23,8	1,2	5,4	23,7	36,1
Mining	Indo Tambangraya Megah	34,9	2,8	4,3	475,6	22,4	18,4	43,0	33,7	46,1	1,3	3,3	15,6	4,3
Mining	Bukit Asam	33,8	2,7	40,1	552,8	10,6	18,7	4,9	26,3	38,7	1,3	3,9	14,0	4,3
CPO	Astra Agro Lestari	20,3	1,0	2,3	137,8	24,9	5,5	7,2	6,8	10,0	0,9	9,3	-10,4	26,9
CPO	Sawit Sumbermas Sarana	30,7	0,9	10,0	105,9	19,2	5,1	1,1	11,4	27,8	1,5	6,1	10,7	102,7
CPO	London Sumatera Indonesia	40,5	0,4	17,1	69,3	13,8	5,0	1,0	8,7	10,2	0,8	8,2	-9,7	0,1
CPO	Dharma Satya Nusantara	33,1	0,4	22,4	50,8	18,0	3,3	0,5	5,2	11,2	0,8	7,3	6,1	75,6
CPO Malaysia	Sime Darby Plt	29,9	7,3	0,9	574,6	44,6	4,8	7,9	8,1	13,6	1,5	11,5	-1,1	36,0
CPO Malaysia	IOI Corp	n.a.	5,7	0,8	407,9	43,3	3,5	6,6	9,4	16,5	2,2	13,8	-3,5	44,7
CPO Malaysia	Kuala Lumpur Kepong	n.a.	5,5	0,2	503,8	49,8	4,5	46,7	7,4	16,6	1,6	10,3	-3,8	59,6
CPO Malaysia	QL Resources	n.a.	3,0	0,2	52,0	39,2	0,6	2,2	4,4	9,1	4,9	55,8	14,3	56,6
CPO Singapore	Wilmar	n.a.	19,4	2,2	1.890,4	51,2	4,0	30,0	3,4	9,7	1,0	10,2	2,5	130,0
CPO Singapore	Golden Agri Res	n.a.	2,4	6,3	782,1	25,0	6,4	6,2	8,0	16,2	0,5	3,0	-6,8	56,8
CPO Singapore	First Resources	n.a.	1,7	0,8	325,2	26,6	5,1	20,7	17,5	25,9	1,3	5,4	-2,6	21,1
CPO Singapore	Sri Trang Agro-Industry	n.a.	0,9	1,6	101,5	70,9	12,5	8,9	4,1	9,8	0,6	6,8	15,1	58,6

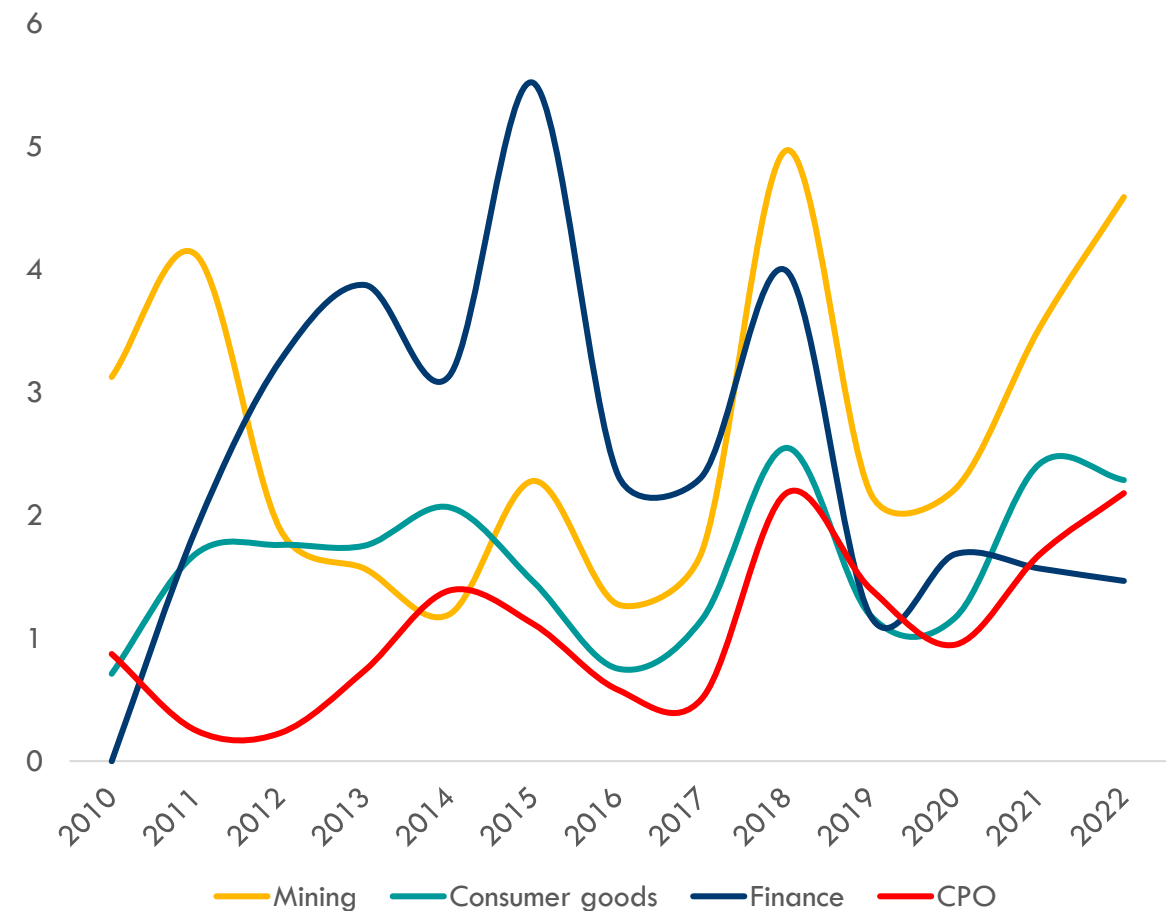
Perbandingan deviden emiten per sektor

Secara historis dividend yield sektor CPO relatif rendah

Perkembangan dividend payout ratio, profit margin, dan harga CPO



Perkembangan dividend indicated yield – Net per kategori



**Sekuritas yang memberikan rekomendasi saham sawit
dalam setahun terakhir**
(Tidak selalu berarti analisis sektor CPO tersedia di sekuritas tersebut)

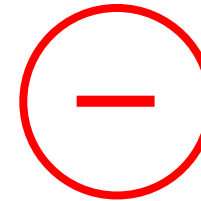
Sekuritas	Merekomendasikan saham CPO setahun terakhir
Ajaib sekuritas	Ya
Mirae asset sekuritas	Ya
Phillip sekuritas	Ya
Trimegah sekuritas	Ya
CGS-CIMB sekuritas	Ya
MNC sekuritas	Ya
Henan putihray sekuritas	Ya
Samuel sekuritas Indonesia	Ya
Bahana	Ya
RHB	Ya
Indo premiere sekuritas	Tidak
Stockbit sekuritas	Tidak
Mandiri sekuritas	Tidak
BNi sekuritas	Tidak
BCA sekuritas	Tidak
UBS	Tidak
BNP Paribas	Tidak

Kesimpulan & Rekomendasi

What to what ahead in CPO sector



- Dukungan pemerintah untuk meningkatkan konteks biodiesel B35
- Permintaan akan CPO untuk makanan akan tumbuh seiring pertumbuhan penduduk dunia.
- Daya saing CPO lebih tinggi dibandingkan minyak nabati lain, dicerminkan dari produktivitas lahan yang lebih tinggi.
- Pengembangan industri hilir CPO.
- Potensi peningkatan produktivitas melalui peremajaan dan *good agricultural practices*.
- Eksplorasi pada ekspor baru seperti Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika.



- *Trade restrictions* (contoh, UU Anti deforestasi dan CBAM) untuk pasar CPO Uni Eropa.
- Normalisasi produksi minyak nabati baik CPO soybean maupun kembalinya pasokan sunflower dari Ukraina secara perlahan berpotensi menekan harga ke depan.
- Resesi ekonomi global sehingga permintaan melemah.
- Perekonomian Tiongkok yang diperkirakan lebih lemah dari perkiraan sebelumnya berpotensi menekan permintaan CPO.
- El Nino tahun 2023 di wilayah bumi bagian selatan berpotensi menekan produksi.

Rekomendasi untuk peningkatan perdagangan saham sektor CPO

- Memperbesar kepemilikan saham publik.
- Meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan produktivitas dan penerapan sertifikasi dan ESG.
- Edukasi ke investor terkait prospek saham emiten CPO.
- Perusahaan sekuritas menyediakan *analyst* untuk sektor CPO.

Terima kasih



Name:

Dendi Ramdani

Position:

**Department Head of Industry & Regional Research,
Office of Chief Economist, Bank Mandiri**

Working Experience:

- Lecturer and researcher at FEUI & LPEM-FEUI 2014 - Juli2015
- Postdoc at Univ of Antwerp, Belgium (2011-2014)
- Research Assistant, Univ. of Groningen, Netherlands (2006-2007)

Education:

- Ph.D in Applied Economics, Univ. of Antwerp, Belgium (2007-2011)
- M.Phil in Economics & Econometrics, Univ. of Groningen, Netherlands (2005-2007)
- M.SE. in Economics, Univ of Indonesia, Indonesia (2003-2005)
- S.E. ESP, FEUI, Universitas Indonesia (1993-1999)

Contact address

Email: dendi.ramdani@bankmandiri.co.id

Mobile: +62 813 1006 1314